



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**PENGARUH EDUKASI *VULVA HYGIENE* BERBASIS VIDEO
TERHADAP SIKAP PENCEGAHAN TERJADINYA FLOUR ALBUS
PADA REMAJA PUTRI DI SMA N 1 TABANAN TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

NI LUH PUTU YUNIK LESTARI

1802074

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA**

YAKKUM YOGYAKARTA

TAHUN 2022

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH EDUKASI *VULVA HYGIENE* BERBASIS VIDEO
TERHADAP SIKAP PENCEGAHAN TERJADINYA FLOUR ALBUS
PADA REMAJA PUTRI DI SMA N 1 TABANAN TAHUN 2022**

Disusun oleh:

NI LUH PUTU YUNIK LESTARI

1802074

Telah melalui Sidang Skripsi pada: Rabu, 19 September 2022

Ketua Penguji



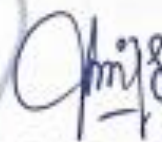
(Priyani Haryanti, S.Kep.,
Ns., M.Kep)

Penguji I



(Diah Pujiastuti, S.Kep.,
Ns., M.Kep)

Penguji II



(Oktalia Damar P.,
S.Kep., Ns., MAN)

Mengetahui,

Ketua Program Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta




(Endah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.)

PENGARUH EDUKASI *VULVA HYGIENE* BERBASIS VIDEO TERHADAP SIKAP PENCEGAHAN TERJADINYA *FLOUR ALBUS* PADA REMAJA PUTRI DI SMA N 1 TABANAN TAHUN 2022

Ni Luh Putu Yunik Lestari¹, Oktalia Damar P., S.Kep., Ns., MAN²

ABSTRAK

Latar Belakang: *Vulva hygiene* sangat perlu dan penting untuk dilakukan, karena dapat meminimalisir infeksi vagina tersebut. Edukasi berbasis video dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan sikap remaja terhadap pencegahan keputihan dengan memberikan materi yang berisi *vulva hygiene*. Remaja putri di SMA N 1 Tabanan memiliki sikap yang kurang baik dalam menjaga kebersihan organ reproduksi.

Tujuan: Mengetahui pengaruh edukasi *vulva hygiene* berbasis video terhadap sikap pencegahan terjadinya *flour albus* pada remaja putri di SMA N 1 Tabanan Tahun 2022.

Metode: Desain penelitian menggunakan quasi eksperimen dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Sampel berjumlah 100 remaja putri dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Alat ukur dengan kuesioner. Analisis data menggunakan *paired sampel t test*.

Hasil: Terdapat pengaruh edukasi *vulva hygiene* berbasis video terhadap sikap pencegahan terjadinya *flour albus* pada remaja putri di SMA N 1 Tabanan Tahun 2022, dibuktikan dari nilai $p = 0,000 < 0,05$.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh edukasi *vulva hygiene* berbasis video terhadap sikap pencegahan terjadinya *flour albus* pada remaja putri di SMA N 1 Tabanan Tahun 2022.

Saran: Penelitian selanjutnya disarankan untuk menyempurnakan penelitian ini dengan cara dalam penyampaian edukasi *vulva hygiene* berbasis video dilakukan dalam satu waktu dan tempat yang bersamaan, agar peneliti dapat mengontrol perbedaan konsentrasi antar remaja putri.

Kata Kunci: *vulva hygiene*, sikap, *flour albus*
xvii + 67 hal + 12 tabel + 2 skema + 22 lampiran
Kepustakaan: 33, 2012-2022

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**THE EFFECT OF VIDEO-BASED VULVA HYGIENE EDUCATION ON
ATTITUDES TO PREVENT THE OCCURRENCE OF FLOUR ALBUS
IN YOUNG GIRLS AT SMA N 1 TABANAN
IN 2022**

Ni Luh Putu Yunik Lestari¹, Oktalia Damar P., S.Kep., Ns., MAN²

ABSTRACT

Background: Vulva hygiene is very necessary and important to do, because it can minimize the vaginal infection. Video-based education can be used to improve adolescent attitudes towards preventing the occurrence of flour albus by providing materials containing vulvar hygiene. Adolescent girls at SMA N 1 Tabanan have a bad attitude in maintaining the cleanliness of the reproductive organs.

Objective: To determine the effect of video-based vulvar hygiene education on the attitude of preventing the occurrence of flour albus in adolescent girls at SMA N 1 Tabanan in 2022.

Methods: The research design used a quasi-experimental type of one group pretest-posttest design. The sample is 100 young women with proportionate stratified random sampling technique. Measuring instrument with a questionnaire. Data analysis used paired sample t test.

Results: Characteristics of young women in SMA N 1 Tabanan in 2022 the majority of class X (38%) and 16 years old (40%). The attitude of preventing flour albus before being given video-based vulvar hygiene education was in the fairly good category (64%) and after being given video-based vulvar hygiene education in the good category (74%). There is an effect of video-based vulvar hygiene education on the attitude of preventing the occurrence of flour albus in adolescent girls at SMA N 1 Tabanan in 2022, as evidenced by the value of $p = 0.000 < 0.05$.

Conclusion: There is an effect of video-based vulvar hygiene education on the attitude of preventing the occurrence of flour albus in adolescent girls at SMA N 1 Tabanan in 2022.

Suggestion: Further research is recommended to improve this research by delivering video-based vulvar hygiene education at the same time and place, so that researchers can control differences in concentration between young women.

Keywords: vulva hygiene, attitude, flour albus

xvii + 67 pages + 12 tables + 2 schemas + 22 attachments

Bibliography: 33, 2012-2022

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute For Health Sciences

²Lecturer at Nursing program, Bethesda Institute For Health Sciences

PENDAHULUAN

Fluor albus (leukorea, keputihan, *white discharge*) adalah nama gejala yang diberikan pada cairan yang keluar dari vagina selain darah. *Fluor albus* bukan merupakan penyakit melainkan salah satu tanda gejala dari suatu penyakit organ reproduksi wanita. Gejala ini diketahui karena adanya sekret yang mengotori celana dalam.¹ *Fluor albus* merupakan kondisi normal (fisiologis) atau tanda adanya suatu penyakit (patologis). Kondisi normal bening sampai keputihan, tidak berbau dan tidak menimbulkan keluhan. *Fluor albus* yang patologis biasanya berwarna kekuningan/kehijauan/keabu-abuan, berbau amis/busuk, jumlah secret umumnya banyak dan menimbulkan keluhan seperti gatal, kemerahan (eritema), edema, rasa terbakar pada daerah intim, nyeri pada saat berhubungan seksual (*dyspareunia*) atau nyeri saat berkemih (*dysuria*).²

Edukasi berbasis video dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan sikap remaja terhadap pencegahan keputihan dengan memberikan materi yang berisi *vulva hygiene*. *Vulva hygiene* sangat perlu dan penting untuk dilakukan, karena dapat meminimalisir penyakit infeksi vagina tersebut. *Vulva hygiene* adalah tindakan menjaga dan memelihara kebersihan serta kesehatan organ reproduksi untuk kesejahteraan secara fisik dan psikis.² Tujuan dari *vulva hygiene* yaitu untuk merawat sistem reproduksi dan mencegah terjadinya infeksi dan iritasi, karena infeksi dapat terjadi pada semua perempuan, infeksi vagina terjadi akibat jamur, bakteri dan virus. Dampak yang terjadi apabila perilaku *vulva hygiene* tidak dilakukan atau buruk, maka akan berisiko terjadinya beberapa penyakit infeksi seperti candidiasis, vaginosis bacterial, keputihan, iritasi, dermatitis, serta adanya gejala infeksi saluran reproduksi (ISR), termasuk penyakit menular seksual HIV/AIDS yang dapat mempertinggi risiko terjadinya *vulva hygiene*, kanker rahim, dan bahkan dapat menyebabkan kematian.³

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Oktober 2021 di SMA N 1 Tabanan dengan melakukan wawancara dengan bertemu secara langsung kepada 20 remaja putri didapatkan informasi bahwa sebanyak 6 remaja tidak mengetahui cara membasuh yang tepat alat genital dari depan ke belakang yang berfungsi untuk mencegah bakteri dari anus masuk ke vagina, sebanyak 4 siswa

menggunakan cairan antiseptik pada daerah genitalia setiap hari, sebanyak 3 remaja putri mengatakan setelah buang air kecil alat kelamin tidak dikeringkan atau dilap dengan tissue non parfum, dan 7 remaja putri lainnya mengatakan mengalami keputihan, pada celana dalam meninggalkan bercak kekuningan serta terasa gatal pada area vulva. Selain itu diketahui pula dari 20 remaja putri tersebut memiliki sikap yang kurang baik dalam menjaga kebersihan organ reproduksi.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri SMAN 1 Tabanan berjumlah 709 siswa. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *wilcoxon*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Demografi

Karakteristik	Frekuensi (N = 100)	Persentase (%)
Kelas		
X	38	38
XI	32	32
XII	30	30
Usia		
15 tahun	8	8
16 tahun	40	40
17 tahun	39	39
18 tahun	13	13

Sumber: Primer Terolah 2022

Paling banyak responden dari kelas X sebanyak 38 orang (38%). Paling banyak responden berusia 16 tahun sebanyak 40 orang (40%) dan paling sedikit responden yang berusia 15 tahun sebanyak 8 orang (8%).

Tabel 2. Pretest Sikap Pencegahan Terjadinya *Flour Albus*

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	32	32,0
Cukup	64	64,0
Kurang	4	4,0
Total	100	100,0

Sumber: Primer Terolah 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak pada saat pretest responden dengan sikap pencegahan terjadinya *flour albus* dalam kategori cukup sebanyak 64 orang (64%) dan paling sedikit responden dengan sikap pencegahan terjadinya *flour albus* dalam kategori kurang baik sebanyak 4 orang (4%).

Tabel 3. Postest Sikap Pencegahan Terjadinya *Flour Albus*

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	74	74,0
Cukup	26	26,0
Kurang	0	0,0
Total	100	100,0

Sumber: Primer Terolah 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak pada saat postest responden dengan sikap pencegahan terjadinya *flour albus* dalam kategori baik sebanyak 74 orang (74%) dan paling sedikit responden dengan sikap pencegahan terjadinya *flour albus* dalam kategori cukup sebanyak 26 orang (26%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 4. Pengaruh Edukasi *Vulva Hygiene* Berbasis Video terhadap Sikap Pencegahan Terjadinya *Flour Albus*

Group	Mean	Delta Mean	<i>p value</i>
Pretest	39,99	5,8	0,000
Posttest	45,79		

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan penelitian diperoleh nilai rata-rata sikap pencegahan terjadinya *flour albus* pada remaja putri sebelum diberikan edukasi *vulva hygiene* berbasis video sebesar 39,99. Nilai rata-rata sikap pencegahan terjadinya *flour albus* pada remaja putri setelah diberikan edukasi *vulva hygiene* berbasis video sebesar 45,79. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa sikap pencegahan

terjadinya *flour albus* pada remaja putri setelah diberikan edukasi *vulva hygiene* berbasis video lebih tinggi dari pada nilai rata-rata sikap pencegahan terjadinya *flour albus* pada remaja putri sebelum diberikan edukasi *vulva hygiene* berbasis video dengan kenaikan rata-rata sebesar 5,8.

Hasil uji *paired sample t-test* diperoleh nilai $p = 0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi *vulva hygiene* berbasis video terhadap sikap pencegahan terjadinya *flour albus* pada remaja putri di SMA N 1 Tabanan Tahun 2022, dengan demikian **Ha diterima**.

B. Pembahasan

1. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Kelas pada Remaja Putri di SMA N 1 Tabanan Tahun 2022

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden dari kelas X (38%) berusia 16 tahun (40%). Hormon ini diproduksi oleh indung telur dan vagina akan tumbuh dan berkembang untuk melakukan fungsinya serta melakukan proses reproduksi yang ditandai dengan adanya menstruasi.⁴ Usia remaja merupakan usia peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa remaja dengan banyak perubahan yang terjadi karena bertambahnya masa otot dan jaringan lemak dalam tubuh, selain itu juga terjadi perubahan hormonal.⁵ Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa usia 17 tahun lebih banyak yang mengalami keputihan dengan jumlah 28 remaja putri (41,2%).⁶ Jumlah orang yang sudah mengalami menstruasi dan keputihan yaitu sebanyak 66 remaja putri (97,1%). Menurut asumsi peneliti usia menunjukkan bahwa usia remaja usia 15-18 tahun sangat rentan terhadap keputihan. Hal ini semakin bertambahnya usia maka hormon estrogen dan progesteron pada remaja perempuan akan meningkat.

2. Sikap Pencegahan *Flour Albus* Sebelum Diberikan Edukasi *Vulva Hygiene* Berbasis Video pada Remaja Putri di SMA N 1 Tabanan Tahun 2022

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada saat pretest sikap pencegahan terjadinya *flour albus* pada remaja putri di SMA N 1 Tabanan Tahun 2022

dalam kategori cukup (64%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang mengemukakan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan siswi yang berperilaku kurang dan cukup disebabkan karena belum mendapatkan pengetahuan/ informasi pendidikan kesehatan terkait perilaku *vulva hygiene*. Sedangkan siswi yang berperilaku baik telah mendapatkan informasi tentang perilaku *vulva hygiene*.⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 76 remaja putri sebanyak 40.8% memiliki sikap positif terhadap *vulva hygiene* sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media video edukasi. Setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video edukasi sikap remaja putri dalam kategori positif meningkat menjadi 78.9%.⁸

Menurut asumsi peneliti, sikap yang masih dalam kategori cukup dengan pencegahan *flour albus* pada remaja putri dipengaruhi oleh respons yang diberikan dan tanggapannya masih acuh tak acuh sehingga untuk membahas tentang *flour albus* dengan teman ataupun orang lain dan bahkan mengajak atau mempengaruhi untuk orang lain merespon masih kurang. Jadi, remaja putri diminta untuk mulai memperhatikan hal hal yang harus dilakukan saat dia mengalami *flour albus* dari cara dia menyikapi gejala-gejala apabila tidak melakukan *personal hygiene*.

3. Sikap Pencegahan *Flour Albus* Sesudah Diberikan Edukasi *Vulva Hygiene* Berbasis Video pada Remaja Putri di SMA N 1 Tabanan Tahun 2022

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada saat postest sikap pencegahan terjadinya *flour albus* pada remaja putri di SMA N 1 Tabanan Tahun 2022 dalam kategori baik (74%). Hasil penelitian sebelumnya didapatkan sebagian responden memiliki mayoritas sikap yang baik yaitu 76 responden atau 69,7%.⁹ Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah memiliki sikap yang baik, kesiapan untuk merubah perilaku *vulva hygiene* dengan baik. Penelitian ini sesuai dengan lainnya bahwa hasil sikap *personal hygiene* sebanyak 33 responden atau 66%.¹⁰ Sikap ialah suatu respon atau tindakan seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek. Saat seseorang memperoleh informasi, informasi itu akan di terima, diolah, lalu di

respon dan seseorang pun bisa melihat perbedaan dari sesuatu yang akan berdampak baik atau buruk untuk dirinya. Lewat pengetahuan yang dipunyai, seseorang bisa mengerti dan memahami bahwasanya menjaga vulva hygiene merupakan sesuatu positif yang perlu dilakukan. Sehingga setelah menunjukkan sikap terkait informasi tersebut, responden dapat memiliki motivasi berdasarkan pengetahuan yang dipunyai.

Menurut asumsi peneliti setelah siswi diberikan edukasi, sikap siswi mengalami peningkatan dari sebelum diberikan edukasi *vulva hygiene* berbasis video berada dikategori cukup terhadap pencegahan *flour albus* meningkat menjadi kategori baik setelah diberikan edukasi *vulva hygiene* berbasis video. Sikap yang baik ini didapatkan remaja karena remaja putri telah mengetahui bagaimana sikap yang baik dalam melakukan vaginal hygiene untuk mencegah keputihan dalam sehari-hari.

4. Pengaruh Edukasi *Vulva Hygiene* Berbasis Video terhadap Sikap Pencegahan Terjadinya *Flour Albus* pada Remaja Putri di SMA N 1 Tabanan Tahun 2022
Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi *vulva hygiene* berbasis video terhadap sikap pencegahan terjadinya *flour albus* pada remaja putri di SMA N 1 Tabanan Tahun 2022. Hal ini dibuktikan dari nilai $p = 0,000 < 0,05$. Hal ini didukung oleh penelitian yang mengemukakan bahwa rata-rata perilaku remaja putri sebelum diberikan edukasi kesehatan dengan skor 17,67, dan setelah diberikan edukasi kesehatan dengan skor 27,43, dan ada pengaruh edukasi kesehatan tentang hygiene kewanitaan terhadap sikap remaja putri dalam mencegah keputihan dengan hasil $p : 0,000$.⁷ Terjadi peningkatan dan pengaruh terhadap sikap sebelum dan setelah diberikan edukasi kesehatan salah satunya adalah karena remaja putri mampu menyerap dengan baik materi yang telah disampaikan, dalam hal ini peneliti memberikan edukasi dengan metode ceramah didukung dengan penggunaan media power point melalui video conference (secara online) yang menampilkan materi-materi beserta gambar tentang keputihan dan hygiene kewanitaan sehingga mempermudah responden dalam menyerap informasi.

Peneliti berasumsi bahwa informasi yang diperoleh remaja putri dapat merubah sikap remaja putri terkait menjaga dan memelihara kebersihan areaewanitaan yang disampaikan dengan media video edukasi ini baik untuk meningkatkan kesadaran remaja putri terhadap sikap vulva hygiene agar dapat terhindar dari masalah kesehatan reproduksi yang akan terjadi. Sikap remaja putri yang sebelumnya cukup menjadi sikap yang baik karena responden sudah terpapar informasi atau pengetahuan dari pendidikan yang telah diberikan melalui media video edukasi tentang vulva hygiene.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat pada penelitian ini bahwa:

1. Karakteristik remaja putri di SMA N 1 Tabanan Tahun 2022 mayoritas dari kelas X (38%) dan berusia 16 tahun (40%).
2. Sikap pencegahan *flour albus* sebelum diberikan edukasi *vulva hygiene* berbasis video pada remaja putri di SMA N 1 Tabanan Tahun 2022 dalam kategori cukup baik (64%) dan sesudah diberikan edukasi *vulva hygiene* berbasis video dalam kategori baik (74%).
3. Terdapat pengaruh edukasi *vulva hygiene* berbasis video terhadap sikap pencegahan terjadinya *flour albus* pada remaja putri di SMA N 1 Tabanan Tahun 2022. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 6,861 dan $p = 0,000 < 0,05$.

B. Saran

Siswa SMA N 1 Tabanan disarankan untuk meningkatkan sikap pencegahan terjadinya *flour albus* dengan mencari informasi melalui media masa dan media social tentang kesehatan reproduksi dan aktif mencari informasi yang cukup terkait masalah dan cara penanganan keputihan yang tepat. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan sikap pencegahan terjadinya *flour albus*.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Bapak I Nyoman Surjana, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Tabanan yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Wakil Ketua I STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Riset STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Ibu Priyani Haryanti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Penguji, terima kasih telah meluangkan waktunya dan banyak memberi masukan, koreksi serta arahan agar skripsi ini lebih baik lagi.
7. Ibu Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Penguji I, terima kasih atas kesempatan waktu dan saran-saran yang diberikan untuk penyempurnaan skripsi ini.
8. Ibu Oktalia Damar P., S.Kep., Ns., MAN, selaku Dosen Pembimbing terimakasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga bermanfaat dan menjadi berkah dalam kehidupan saya kelak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sari, P. M. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Kejadian Fluor Albus Remaja Putri Smkf X Kediri. *Jurnal Wiyata*, Vol. 3(No. 1), 1–4.
2. Tarwoto & Wartonah. 2010. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan Edisi 4*. Jakarta: Salemba Jakarta
3. Maidartati, D. (2016). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Vulva Hygiene Pada Saat Menstruasi Remaja Putri. *IV(1)*, 50–57. <https://doi.org/23387246>
4. Hanipah, N., & Nirmalasari, N. (2021). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Vulva Hygiene Dalam Menangani Keputihan (Fluor Albus) Pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 6(2). <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v6i2.242>.
5. Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2016.) *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan. Cetakan ke 3*. Jakarta: Prenadamedia.

6. Hanipah, Nisa, and Novita Nirmalasari. 2021. "Gambaran pengetahuan dan sikap vulva hygiene dalam menangani keputihan (fluor albus) pada remaja putri." *Jurnal Kesehatan Mesencephalon* 6(2).
7. Dwi, N., Suciawati, A., & Rukmaini. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan tentang Hygiene Kewanitaan terhadap Perilaku Remaja Putri dalam Mencegah Keputihan di SMPN 27 Kota Bekasi Tahun 2021. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Kesehatan*, 7(2), 91–97.
8. Umami, H., Rahmawati, F., & Maulida, M. N. (2021). Pengaruh Media Video Edukasi Tentang Vulva Hygiene Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. *Saalmakers Perdana*, 4(1), 42–50.
9. Arifiani, I. R. D., & Samaria, D. (2021). Gambaran Pegetahuan, Sikap, Dan Motivasi Terkait Vulva Hygiene Pada Remaja Wanita Di Rw 02 Bojong Menteng, Bekasi. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(1), 30. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v5i1.2579>
10. Firdaus, H., & Astutik, E. (2019). Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Personal Hygiene Organ Genitalia Eksterna Siswi Smp Di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2017. *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, 2(1), 52. <https://doi.org/10.20473/jphrecode.v2i1.16252>